

Abstraksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menginvestigasi hubungan antara efisiensi dari *value added* komponen-komponen utama yang berbasis pada sumber daya perusahaan (yaitu *physical capital*, *human capital* dan *structural capital*) dan tiga dimensi tradisional kinerja keuangan perusahaan: profitabilitas ROA, produktivitas ATO, dan GR.

Data diperoleh dari 130 perusahaan perbankan di Indonesia selama tiga periode, 2004-2006. Penelitian ini menguji tiga elemen dari VAICTM dan ukuran-ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *partial least squares* (PLS) untuk analisis data.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif IC (VAICTM) terhadap kinerja keuangan perusahaan; IC (VAICTM) juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan; dan bahwa rata-rata pertumbuhan IC (*the rate of growth of a company's IC* - ROGIC) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Secara keseluruhan, temuan empiris penelitian ini menyatakan bahwa *human capital* (VAHU) dan ROA merupakan indikator yang paling signifikan untuk VAICTM dan kinerja keuangan perusahaan selama 3 tahun. Sementara *physical capital* (VACA) hanya signifikan untuk tahun 2006. Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan seluruh perusahaan sektor perbankan, baik yang *go public* maupun tidak, telah membatasi untuk memilih ukuran kinerja keuangan yang berbasis pada *market value*.

Keywords: *Intellectual Capital, VAICTM, company's performance, Indonesian banking sector, partial least squares.*